

## KARAKTERISTIK PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI BPM HJ. "A" BANJARMASIN

Ika Mardiatul Ulfa<sup>1</sup>, Adriana Palimbo<sup>2</sup>, Hamsiah\*

<sup>1</sup>AKBID Sari Mulia Banjarmasin

<sup>2</sup>STIKES Sari Mulia Banjarmasin

\* Korespondensi Penulis. Telp: 081250008818, E-mail: hamsiah88@yahoo.com

ISSN: 2086-3454

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Perawatan payudara selama hamil adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya. Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 10 ibu hamil yang didapatkan ada 3 orang ibu hamil yang hanya mengetahui cara perawatan payudara dan 7 (tujuh) orang lainnya tidak mengetahui tentang cara perawatan payudara sama sekali. Sedangkan dari segi sikap, 3 orang ibu hamil dari 10 orang ibu hamil tersebut hanya melakukan penarikan puting susu sebelum mandi dan 7 orang ibu hamil lainnya kurang memperhatikan tentang kebersihan diri terutama tentang perawatan payudara.

**Tujuan:** untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara di BPM Hj. "A" di Banjarmasin.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dimana populasi berjumlah 42 orang, serta pengambilan sampel dilakukan dengan "*Accidental Sampling*" yaitu sebanyak 30 orang.

**Hasil:** didapatkan hasil bahwa karakteristik responden dilihat dari umur responden terbanyak adalah antara 20-35 tahun sebanyak 25 orang (83,4%), pendidikan terakhir responden yang paling banyak yaitu SMA berjumlah 19 orang (63,4%), dan responden yang paling banyak adalah ibu primipara yaitu berjumlah 16 orang (53,3%). Sedangkan tingkat pengetahuan responden terbanyak yaitu cukup sebanyak 17 orang (56,67%) dan sikap responden terbanyak adalah sikap positif yaitu sebanyak 18 orang (60%).

**Simpulan:** Dengan hasil pengetahuan ibu hamil yang cukup tentang perawatan payudara maka diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar lebih banyak mempelajari ilmu kebidanan khususnya ilmu tentang perawatan payudara agar dapat memberikan informasi yang lebih banyak lagi kepada masyarakat terutama ibu hamil saat melakukan pelayanan kesehatan.

**Saran:** Diharapkan bagi Institusi khususnya AKBID Sari Mulia Banjarmasin agar dapat memberikan informasi atau pengetahuan yang lebih banyak dan *up date* kepada mahasiswa mengenai perawatan payudara sehingga nantinya dapat diaplikasikan oleh mahasiswa ketika berpraktik di lapangan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Perawatan Payudara pada Ibu Hamil.

## PENDAHULUAN

Payudara merupakan sumber ASI yang akan menjadi makanan utama bagi bayi, karena itu jauh sebelumnya harus sudah dirawat, salah satu faktor yang menyebabkan ASI tidak diberikan oleh ibu pada bayinya karena ASI tidak keluar atau tidak lancar akibat terlambat dalam melakukan perawatan payudara (Imelda, 2009).

Perawatan payudara adalah suatu cara pemeliharaan organ reproduksi wanita yang baik sejak hamil, dan berguna untuk meningkatkan kuantitas serta kualitas ASI pada masa laktasi. Perawatan payudara selama hamil adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya. Saat hamil payudara akan membesar dan warna di sekitar puting akan lebih gelap dan juga lebih sensitif. Semua ini terjadi untuk persiapan tubuh ibu hamil untuk memberikan makanan pada bayinya nanti (Imelda, 2009).

Selama kehamilan, payudara akan membengkak dan daerah sekitar puting warnanya akan lebih gelap. Dengan adanya

pembengkakan tersebut, payudara menjadi mudah teriritasi bahkan mudah luka. Oleh karena itu perlu dilakukan perawatan payudara selama hamil (Saryono – Pramitasari, 2009).

Apabila selama kehamilan ibu tidak melakukan perawatan payudara dan perawatan tersebut hanya dilakukan pasca persalinan, maka akan menimbulkan beberapa permasalahan, seperti ASI tidak keluar atau ASI keluar setelah beberapa hari kemudian, puting susu tidak menonjol sehingga bayi sulit menghisap, produksi ASI sedikit, dan tidak cukup dikonsumsi bayi, infeksi pada payudara, payudara bengkak, bernanah, dan muncul benjolan di payudara (Imelda, 2009).

## BAHAN DAN METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif. Metode Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif dan digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan

yang sedang dihadapi sekarang (Notoatmodjo, 2005).

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo).

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat ukur	Hasil ukur	skala
1.	a.	Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara pada masa kehamilan	Kuesioner	a. Baik, 76%-100% b. Cukup, 56%-75% c. Kurang, <56% (Nursalam, 2008)	Ordinal
	b.	Sikap ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil	Kuesioner	a. Sikap positif, bila skor > mean b. Sikap negatif bila skor < mean (Hidayat, 2007)	Ordinal

Menurut Notoatmodjo (2007) Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi penelitian pada penelitian ini adalah

semua atau seluruh ibu hamil yang berkunjung ke BPM Hj. "A" Data yang diambil dari bulan Januari – Maret 2016 ibu hamil trimester II dan III sebanyak 42 orang.

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke BPM Hj. "A" dimana pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara "Accidental Sampling" yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel yang ada di tempat penelitian atau yang sedang berkunjung ke BPM Hj. Arfiah Banjarmasin.

Jenis dan sumber data pada penelitian ini dibedakan atas data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 16 juni sampai 19 juni 2016 atau 4 hari melalui tahap-tahap sebagai berikut *Editing, Coding, Klasifikasi data, Entry data* (Notoatmodjo, 2010):

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati (Hidayat, 2007)

**HASIL**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan payudara di BPM Hj. "A" Banjarmasin. Hasil penelitian yang diperoleh dari jumlah responden sebanyak 30 orang melalui hasil pembagian kuesioner data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan komputer

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan umur di BPM Hj. "A" Banjarmasin

No	Umur(tahun)	N	(%)
1.	<20	4	13,3
2.	20-35	25	83,4
3.	>35	1	3,3
Total		30	100

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan di BPM Hj. "A"

No	Pendidikan	N	(%)
1.	Dasar	10	33,3
2.	Menengah	19	63,4
3.	Tinggi	1	3,3
Total		30	100

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Paritas di BPM Hj. "A" Banjarmasin

No	Paritas	N	(%)
1.	Primi	16	53,3
2.	Multi	8	26,7
3.	Grandemulti	6	26
Total		30	100

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan di BPM Hj. "A"

No	Pengetahuan	N	(%)
1.	Baik	8	26,67
2.	Cukup	17	56,67
3.	Kurang	5	16,66
Total		30	100

Tabel 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap responden di BPM Hj. "A"

No	Sikap	N	(%)
1.	Positif	18	60
2.	Negatif	12	40
Total		30	100

**PEMBAHASAN**

1. Karakteristik berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan, dan Paritas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di BPM Hj. "A" Banjarmasin tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perawatan payudara didapatkan bahwa karakteristik responden dilihat dari umur responden terbanyak adalah antara 20-35 tahun sebanyak 25 orang (83,4%), pendidikan terakhir responden yang paling banyak yaitu Menengah berjumlah 19 orang (63,4%), dan responden yang paling banyak adalah ibu primipara yaitu berjumlah 16 orang (53,3%).

Berdasarkan penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara yang telah dilakukan di BPM Hj. "A" Banjarmasin didapatkan hasil yaitu ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 17 orang (56,67%). Dengan adanya bekal pengetahuan yang cukup pada ibu hamil maka akan dapat mempengaruhi keberhasilan dalam perawatan payudara. Kurangnya pengetahuan dan tidak adanya pengalaman ibu hamil tentang

perawatan payudara akan sangat mempengaruhi pengeluaran ASI.

Seperti yang dijelaskan oleh Notoatmodjo (2007) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain adalah tingkat pendidikan dan pengalaman. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi dan banyak pula wawasan atau pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak adalah Menengah yaitu berjumlah 19 orang (63,4%). Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pengalaman tetapi jika dilihat dari hasil karakteristik responden berdasarkan paritas yang paling banyak adalah ibu primipara yaitu berjumlah 16 orang (53,3%) dimana seseorang yang mempunyai pengalaman akan menghasilkan pemahaman yang berbeda bagi tiap individu, maka pengalaman mempunyai kaitan dengan pengetahuan. seseorang yang mempunyai pengalaman banyak akan menambah pengetahuan. Misalnya dalam hal

ini pengalaman ibu hamil bisa berupa pernah melakukan perawatan payudara saat kehamilan sebelumnya sehingga jika ibu baru pertama kali hamil maka akan kurang pengetahuannya atau sama sekali tidak mengerti tentang perawatan payudara.

Berdasarkan penelitian mengenai sikap ibu hamil tentang perawatan payudara yang telah dilakukan di BPM Hj. "A" Banjarmasin didapatkan hasil yaitu dari 30 orang ibu hamil, sikap ibu hamil terbanyak adalah sikap positif yaitu sebanyak 18 orang (60%). Pada penelitian ini, Ibu hamil lebih banyak bersikap positif terhadap perawatan payudara mungkin disebabkan oleh beberapa faktor antara lain umur, latar belakang pendidikan dan pengalaman.

Menurut Sunaryo (2009) ada dua faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perubahan sikap yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam individu) dan faktor eksternal (Faktor ini berasal dari luar individu, berupa stimulus untuk membentuk dan mengubah sikap).

Berdasarkan hasil ibu hamil dilihat dari segi umur, didapatkan hasil bahwa responden paling banyak pada umur 20-35 tahun sebanyak 25 orang (86,7%) dan yang bersikap positif terhadap perawatan payudara sebanyak 18 orang (60%).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada direktur AKBID yang telah memberikan dukungan dalam melakukan penelitian dan BPM Hj. "A": Banjarmasin yang telah memfasilitasi tempat penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin. 2009. *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carulos, Sint. 2002. *Buku penuntun calon ibu*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, Alimul, Aziz. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Imelda, Rina. 2009. *Panduan Kehamilan & Perawatan Bayi dari A-Z*. Surabaya: Viktory.
- Indriani, Miri. 2011. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Terhadap Perawatan Payudara Pra Laktasi*. Banjarmasin.

- Notoatmodjo, S. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Saifuddin, Abdul Bari. 2002. *Buku Panduan Praktik Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saleha, Siti. 2009. *Asuhan kebidanan pada masa nifas*. Makasar : Salemba Medika.
- Saminem. 2008. *Kehamilan Normal*. Jakarta: EGC.
- Saryono dan Paramita. 2009. *Perawatan Payudara*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Sujanto, Agus. 2006. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Askara.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC kedokteran.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.